



PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PANGSA PASAR BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

Sri Wahyuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Salatiga

Jl. Lingkar Salatiga Km. 2, Kota Salatiga, Jawa Tengah, 50716, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Sri Wahyuni

E-mail: yunisalatiga306@gmail.com

Riwayat Artikel

Diterima : September 2023

Revisi : November 2023

Publikasi : Desember 2023

Abstract

The aim of this research is to examine how Sharia Commercial Banks in Indonesia are finalized and their relationship to market share. This research uses quantitative descriptive methods and collects data through secondary data or through quarterly financial reports of Sharia Commercial Banks. The population in this research is the Financial Reports of Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2022 period. The sampling technique in this research is total sampling, namely a sampling method known as total sampling using a proportional number of samples with a population of less than 100. Total sampling is carried out because the entire population functions as a research sample for all. The research results show that there is a negative and significant effect of FDR on the market share of Sharia Commercial Banks, CAR has no effect on the market share of Sharia Commercial Banks, DER has a positive and significant effect on the market share of Sharia Commercial Banks, ROA has a positive and significant effect on the market share of Sharia Commercial Banks.

Keywords: FDR; CAR; DER; ROA; Sharia Commercial Bank Market Share

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana Bank Umum Syariah di Indonesia secara finansial dan kaitannya dengan pangsa pasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan pengumpulan data melalui data sekunder atau melalui laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai total sampling menggunakan jumlah sampel yang proporsional dengan populasi yang kurang dari 100. Total sampling dilakukan karena seluruh populasi berfungsi sebagai sampel penelitian untuk semua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat FDR pengaruh negatif dan signifikan terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah, CAR tidak

berpengaruh terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar Bank Umum Syariah.

Kata kunci: *FDR; CAR; DER; ROA; Pangsa Pasar Bank Umum Syaria*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi nasional dapat ditingkatkan melalui beberapa bidang, salah satunya perbankan. Bank menjadi lembaga yang memiliki peranan penting bagi perekonomian sebuah negara, jadi kehadirannya sangat dibutuhkan baik bagi negara, pebisnis, maupun masyarakat secara individu (OJK, 2017).

Oleh karena itu, Bank Umum Syariah harus memiliki kinerja yang kuat supaya bisa menjalankan visi dan misinya dengan baik. Besaran penguasaan pasar bisa dijadikan salah satu indikator dalam melihat kinerja Bank Umum syariah dan untuk meninjaunya bisa dengan melihat pertumbuhan aset banknya Sa'diyah (2020). Setiap perusahaan memiliki target pangsa pasar yang berbeda-beda yaitu antara 0 sampai 100% dari seluruh pangsa pasar. Suatu perusahaan dengan pangsa pasar yang tinggi dapat memperoleh keuntungan yang tinggi dari penjualan serta kenaikan harga sahamnya. Besarnya fungsi dan peran suatu bank syariah terhadap ekonomi negara berbanding lurus dengan besarnya *market share* bank syariahnya (Naif et al., 2022).

Setiap tahun *Market Share* Bank Syariah Indonesia selalu mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. pertumbuhan tersebut merupakan hal yang positif bagi dunia perbankan khususnya bagi Bank Umum Syariah. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. *Market Share* BUS Indonesia

Tahun	<i>Market share</i>
2016	5.96%
2017	5.95%
2018	6.51%
2019	6.59%
2020	7.03%

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Tabel 1 di atas menunjukkan fenomena *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia cenderung mengalami kenaikan terlebih dalam kurun 3 tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup pesat. Angka tersebut

sangatlah baik mengingat 3 tahun terakhir perekonomian di Indonesia sedang tidak baik dikarenakan adanya pandemi yang sedang sedang berlangsung.

Keberhasilan kenaikan *Market Share* Bank Umum Syariah tidak terlepas faktor kinerja keuangan yang mendukungnya diantaranya yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA). Rasio likuiditas akan memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat *Market Share*. Dimana peningkatan tersebut dilihat dari nilai *Financial to Deposit Ratio*.

Menurut Hanifah (2022) dengan asumsi bank menyalurkan dana untuk pembiayaan yang efektif, jika rasio ini meningkat dalam batas tertentu maka akan lebih banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan pangsa pasar bank syariah. Berbeda dengan temuan Sari (2021) dan penelitian Ludiman, menurut Mutmainah (2020) bahwa *financial to Deposit Ratio* secara signifikan mengurangi pangsa pasar. Kemampuan penyaluran pembiayaan dari bank akan ikut menurun seiring menurunnya *Capital Adequacy Ratio*. Pengelolaan dana untuk investasi akan sangat mudah dilakukan seiring tingginya kecakapan modal yang bank miliki Hanifah (2022). Hal ini dapat meningkatkan laba serta *market share*. Perolehan hasil ini didukung oleh penelitian Asmoro (2018) yang menyatakan jika *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*. Sedangkan pendapat lain dari Yuliana (2021) yang menyatakan jika *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Market Share*.

Debt To Equity Ratio akan menyebabkan kenaikan terhadap *Market Share* dikarenakan investor atau masyarakat percaya bila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya Setyowati & Prasetyo (2021). Pernyataan ini didukung oleh Munawar et al. (2021) yang menyatakan jika *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*. Berbeda dengan hasil penelitian Satria & Putri (2021) *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan Terhadap *Market Share*.

Keadaan kinerja suatu bank juga bisa dilihat dari ROA (*Return Of Assets*), tingginya ROA akan berpengaruh pada tingginya *market share*, kinerja, dan laba yang bank miliki. Pendapat tersebut didukung oleh Maulana et al. (2021) dan Suratminingsih et al. (2022) mengatakan bahwa jika *Return Of Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share* sedangkan pendapat dari Siswandi (2020) menyatakan jika *Return Of Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Market Share*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kekuatan Pasar (*Market Power Theory*)

Teori kekuatan pasar merupakan metode memperkuat adanya model perilaku satu-sisi dan dua-sisi. Model pertama mengukur kekuatan pasar hanya di satu sisi pasar, dan mengasumsikan adanya perilaku kompetitif sempurna di sisi lain, sedangkan model kedua tidak memiliki asumsi apapun dalam sisi pasar Arnawa & Ratya (2018)

Pangsa Pasar (*Market Share*)

Pangsa pasar merupakan suatu volume atau sebuah landasan seberapa besar perusahaan dalam menguasai pasar yang diperhitungkan dalam bentuk persen Primatyassari (2022). Sementara itu, pangsa pasar adalah persentase dari keseluruhan pasar untuk kategori produk atau jasa yang telah dipilih dan dikendalikan oleh satu atau lebih produk atau jasa tertentu yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam kategori yang sama," sebagaimana dinyatakan oleh Widodo (2020), adalah persentase dari keseluruhan pasar untuk kategori produk atau jasa.

Kinerja Keuangan

Menurut Elia (2017), kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Hal ini dapat diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan juga mencakup aspek penggalangan dan penyaluran dana. Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodic efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standard an kriteria yang ditetapkan sebelumnya Hajar (2016).

Pengukuran Kinerja Keuangan

Dalam sebuah perusahaan pengukuran kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam menilai tingkat keberhasilan maupun kesehatan perusahaan terutama pada perusahaan keuangan. Kinerja keuangan dapat dilakukan dengan pengukuran analisa serta evaluasi laporan keuangan Barus et.al. (2017).

Pendapat lainnya menurut Wagiyo & Kusnindar (2020) terdapat beberapa jenis indikator rasio yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan adalah, sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan untuk membayar semua utangnya dalam jangka pendek menggunakan asetnya pada saat jatuh tempo. Ada sejumlah rumus rasio yang berbeda untuk rasio likuiditas, termasuk: *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *working capital to total assets ratio*, *non-performing loan (NPL)*, dan *financial to deposit ratio*. Namun *Financial to Deposit Ratio (FDR)* adalah rasio yang digunakan, dan rumusnya adalah sebagai berikut Aaron (2016):

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Total pembiayaan (*Mudhararabah dan Musarakah*) dan piutang (*Murabahah, salam, istishna, qardh, dan ijarah*) terdiri dari pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah. Dana pihak ketiga, di sisi lain, termasuk dana invertasi tidak terikat dan dana tabungan *wadi'ah*.

Rasio Salvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan sebagai evaluasi pengukuran kemampuan perusahaan terhadap kewajiban pengeluaran atau pembayaran apabila perusahaan dilikuiditas Aisyiah et. al. (2013). Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung rasio Solvabilitas adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan oleh Priatna (2016) untuk menentukan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari waktu ke waktu. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan menggunakan rumus Return of Assets (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

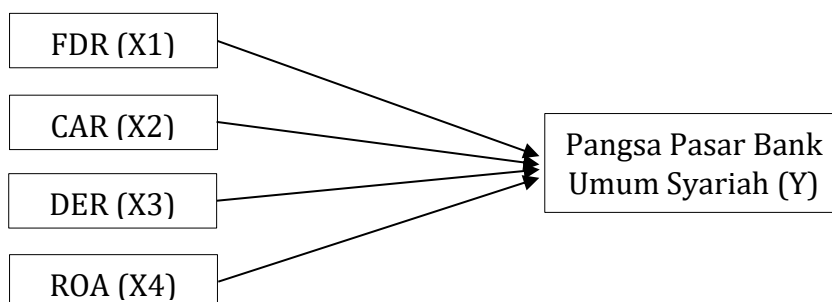
Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang merupakan perbandingan antara rasio kecukupan modal minimum dengan memperhitungkan risiko pasar merupakan salah satu indikator kesehatan bank. Rasio kecukupan modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut Fauzi et. al. (2020):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Kerangka Penelitian

Variabel penelitian ini dapat dilihat pada kerangka berpikir berikut, berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang diuraikan di atas:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Hipotesis

Teori Kekuatan Pasar (*Market Power Theory*) mengatakan tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen dan penyelenggaraan operasional suatu perusahaan perlu dipahami terlebih dahulu oleh seorang investor sebelum menginvestasikan dana mereka E Purwanto (2020). FDR sebagai Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menganalisis kemampuan pelunasan segala finansial perusahaan dalam kurun waktu yang singkat ketika jatuh tempo melalui penggunaan aktiva yang tersedia sehingga terciptanya kinerja perusahaan yang efektif.

Menurut Marlina (2018), *Financial to Deposit Ratio* secara signifikan meningkatkan pangsa pasar. Sementara itu, Sari (2021) menyatakan bahwa Proporsi Moneter untuk Menyimpan mempengaruhi Sepotong kue. Olehnya itu, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Financial to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*

Salah satu indikator kesehatan bank adalah perbandingan diantara market risk (risiko pasar) dengan rasio kecukupan modal minimum atau yang diistilahkan sebagai CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Penelitian Asmoro (2018) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*. Sedangkan penelitian Ruswita (2019) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Market Share*. Oleh karena itu hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan sebagai evaluasi pengukuran kemampuan perusahaan terhadap kewajiban pengeluaran atau pembayaran apabila perusahaan dilikuiditas sehingga akan meningkatkan *Market Share*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) juga Munawar et al. (2021) menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*. Sedangkan penelitian Satria & Putri (2021) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Market Share*. Oleh karena itu hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*.

Parameter yang harus di ukur menggunakan rasio profitabilitas adalah parameter kemampuan memperoleh keuntungan dalam kurun waktu tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana et al. (2021) dan Suratminingsih et al (2022) menyimpulkan bahwa *Return Of Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*. Sedangkan penelitian Siswandi (2020) menyatakan bahwa *Return Of Asset* berpengaruh negatif signifikan Terhadap *Market Share*. Oleh karena itu hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4 : *Return Of Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*

METODE

Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk menjelaskan sejumlah variabel yang akan dianalisis dan mengukur hubungannya. Menurut Mulyadi (2019), penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang disajikan secara numerik. Data sekunder dari sumber lain dan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer, biasanya dalam bentuk tabel dan diagram, terdiri dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi tersebut berasal dari Bank Umum Syariah dalam laporan keuangan triwulanan Indonesia tahun 2016-2020, yang dapat dilihat di situs web Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS) periode triwulan 1 2016 sampai dengan triwulan 4 2020.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	76,93850	22,01400	1,208557	1,664500	4,231500
Median	77,72000	21,22500	1,213103	1,635000	4,190000
Maximum	81,56000	26,28000	1,271322	2,070000	4,550000
Minimum	70,12000	18,47000	1,132668	1,230000	3,990000
Std. Dev.	2,727677	2,246608	0,032299	0,291971	0,154009

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1, variabel X1 atau FDR memiliki nilai mean 76,93850 dan median 77,72000. Variabel X1 atau FDR juga memiliki nilai maksimum 81,56000 serta nilai minimum 70,12000. Standar deviasi untuk variabel SIZE atau ukuran perusahaan adalah 2,727677. Kemudian variabel X2 atau CAR memiliki mean 22,01400 dan median 21,22500. Untuk nilai maksimum dan minimum variabel X2 atau CAR adalah 81,56000 serta 70,12000. Standar deviasi untuk X2 atau CAR ialah 2,246608. Selanjutnya variabel X3 yakni DER memiliki nilai mean 1,208557, median 1,213103, nilai maksimum 1,271322, nilai minimum 1,132668 serta standar deviasi 0,032299. Variabel X4 atau ROA mempunyai nilai mean 1,664500, median 1,635000, maksimum 2,070000, minimum 1,230000 serta standar deviasi 0,291971. Variabel dependen yakni Y atau pangsa pasar bank umum syariah memiliki nilai *mean* 4,231500, *median* 4,190000, maksimum 4,550000, minimum 3,990000 serta standar deviasi 0,154009.

Uji Stasioneritas

Uji stasioneritas dalam penelitian ini menggunakan metode *Augmented Dickey-Fuller* untuk melihat kestabilan data yang telah ditentukan.

Tabel 2. Uji Stasioneritas Level

No	Variabel	Probabilitas	Keterangan
1.	FDR (X1)	0,4707	Tidak Stasioner
2.	CAR (X2)	0,7080	Tidak Stasioner
3.	DER (X3)	0,5913	Tidak Stasioner
4.	ROA (X4)	0,2506	Tidak Stasioner
5.	Pangsa Pasar BUS (Y)	0,9884	Tidak Stasioner

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dianalisis bahwa Ketika nilai probabilitas uji stasioner < 0,05 maka data dipastikan stasioner. Pada variabel FDR, CAR, DER, ROA dan pangsa pasar bank umum syariah masing-masing memiliki nilai probabilitas > 0,05. Artinya data penelitian ini tidak stasioner pada tingkat *level*. Sehingga perlu diuji pada tingkatan selanjutnya yakni *first difference*.

Tabel 1. Uji Stasioner Tingkat *First Difference*

No	Variabel	Probabilitas	Keterangan
1.	FDR (X1)	0,0006	Tidak Stasioner
2.	CAR (X2)	0,0103	Tidak Stasioner
3.	DER (X3)	0,0024	Tidak Stasioner
4.	ROA (X4)	0,0004	Tidak Stasioner
5.	Pangsa Pasar BUS (Y)	0,0002	Tidak Stasioner

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Setalah dilakukan pengujian stasioner pada tingkat *first difference*, diperoleh nilai probabilitas masing-masing variabel < 0,05. Maka dapat dipastikan data stasioner dan untuk pengujian selanjutnya menggunakan ketentuan *first difference*.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,009354	0,007038	1,329022	0,2051
D(X1)	-0,014239	0,003597	-3,958237	0,0014
D(X2)	-0,006310	0,004841	-1,303520	0,2134
D(X3)	2,448514	0,297377	8,233714	0,0000
D(X4)	0,074427	0,030159	2,467814	0,0271
R-squared	0,839041			
Adjusted R-squared	0,793053	Prob(F-statistic)		0,000000
F-statistic	18,24472	Durbin-Watson stat		2,021465

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Model regresi yang diperoleh dari hasil pengujian di atas dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,009354 - 0,014239 X_1 - 0,006310 X_2 + 2,448514 X_3 + 0,074427 X_4$$

Persamaan model regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

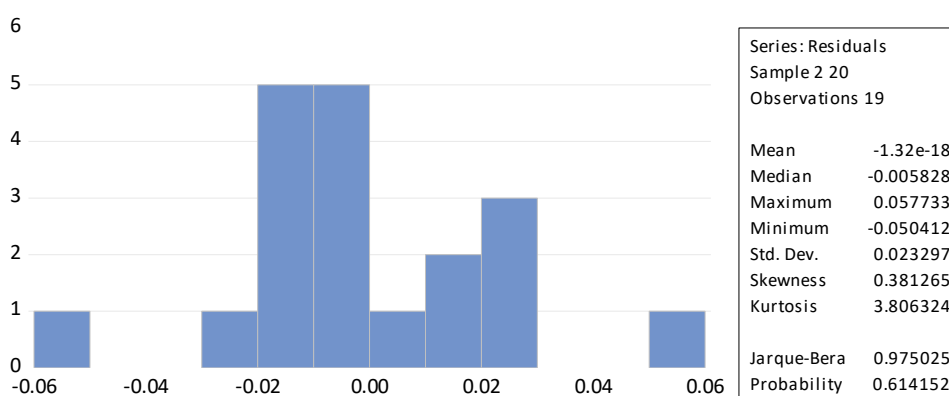
- Konstanta yang dihasilkan adalah 0,009354 yang artinya ketika variabel penjelas bernilai nol (0), maka pangsa pasar bank umum syariah meningkat sebesar 0,009354.
- Koefisien regresi X1 atau FDR sebesar -0,014239, dan koefisiennya berarah negatif, artinya jika variabel X1 atau FDR bertambah 1 satuan

- maka pasar bank umum syariah turun sebesar 0,011378 dan signifikan pada level 0,05, dengan ketentuan variabel lain tidak berubah.
- c. Koefisien regresi X2 atau CAR sebesar -0,006310, dan koefisiennya berarah negatif, artinya jika variabel X2 atau CAR bertambah 1 satuan maka pasar bank umum syariah turun sebesar 0,006310 namun tidak signifikan pada level 0,05, dengan ketentuan variabel lain tidak berubah.
 - d. Koefisien regresi X3 yakni DER sebesar 2,448514, dan koefisiennya berarah positif, artinya jika variabel X3 yakni DER bertambah 1 satuan maka pasar bank umum syariah naik sebesar 2,448514 dan signifikan pada level 0,05, dengan ketentuan variabel lain tidak berubah.
 - e. Koefisien regresi X4 atau ROA sebesar 0,074427, dan koefisiennya berarah positif, artinya jika variabel X4 atau ROA bertambah 1 satuan maka pasar bank umum syariah naik sebesar 0,074427 dan signifikan pada level 0,05, dengan ketentuan variabel lain tidak berubah.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Analisis statistik dengan menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Nilai signifikansi uji K-S adalah 0,05 artinya jika nilai uji K- S diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Dan jika nilainya dibawah 0,05 maka data tersebut tidak dapat memenuhi asumsi normalitas atau data tidak normal Bawono & Fendha (2018).



Gambar 1. Uji Normalitas
 Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan gambar di atas, nilai probabilitas adalah $0,614152 > 0,05$. Sehingga dapat dipastikan data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Salah Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak digunakan untuk prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu ukuran untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi Bawono & Fendha (2018). Berdasarkan tabel 4 di atas, nilai dw ialah 2,021465, nilai dU 1,8482 menggunakan nilai $4-dU$ 2,1518. Nilai dw berada dalam rentang $dU < dw < 4-dU$ sebagai akibatnya bisa dinyatakan tidak ada kasus autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan sebagai pengujian apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Model akan dinyatakan terbebas dari gangguan multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* di atas 0,1 atau nilai VIF di bawah 10 Ghozali (2013).

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
D(X1)	1,29E-05	1,423394	1,417583
D(X2)	2,34E-05	1,108526	1,000720
D(X3)	0,088433	1,221095	1,092864
D(X4)	0,000910	1,422474	1,381799

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikonlinieritas pada tabel 5, dihasilkan nilai VIF masing-masing variabel independen dibawah 10. Maka dapat dipastikan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan uji glejser dengan nilai

signifikansi $< 0,05$, artinya apabila dalam uji glejser nilai signifikansi lebih dari $0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari $0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std, Error	t-Statistic	Prob,
C	0,017636	0,003657	4,822032	0,0003
D(X1)	-0,003723	0,001869	-1,991645	0,0663
D(X2)	-0,001205	0,002515	-0,478883	0,6394
D(X3)	-0,023187	0,154521	-0,150058	0,8829
D(X4)	-0,004480	0,015671	-0,285863	0,7792

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai probabilitas masing-masing variabel independen $> 0,05$. Maka dapat dipastikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji statistik t bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

FDR terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0014 < 0,05$ serta arah koefisiennya negatif, maka FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah.

CAR terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,2134 > 0,05$ serta arah koefisiennya negatif, maka CAR tidak berpengaruh terhadap pangsa pasar bank umum syariah.

DER terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ serta arah koefisiennya positif, maka DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah.

ROA terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0271 < 0,05$ serta arah koefisiennya positif, maka ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah.

Uji F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.4, diketahui koefisien *F-statistic* 18,24472 serta nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Artinya secara bersama-sama FDR, CAR, DER dan ROA berpengaruh terhadap pangsa pasar bank umum syariah.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.4, dihasilkan nilai *Adjusted R-squared* 0,7930, artinya kemampuan variasi variabel dalam menjelaskan variabel dependen ialah 79,30%, sisanya 20,70% dijelaskan variasi variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil
1.	H1 : <i>Financial to Deposit Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Market Share</i>	Ditolak
2.	H2 : <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Market Share</i>	Ditolak
3.	H3 : <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Market Share</i>	Diterima
4.	H4 : <i>Return Of Asset</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Market Share</i>	Diterima

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2016-2020

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai probabilitas FDR sebesar $0,0014 < 0,05$ serta arah koefisiennya negatif, maka FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah. Artinya ketika FDR meningkat maka akan menyebabkan penurunan pangsa pasar bank umum syariah. Dengan hasil tersebut maka H1 ditolak.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2016-2020

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai probabilitas CAR sebesar $0,2134 > 0,05$ serta arah koefisiennya negatif, maka CAR tidak berpengaruh terhadap pangsa pasar bank umum syariah. Artinya tinggi rendahnya nilai CAR tidak akan berdampak pada pangsa pasar bank umum syariah. Dengan hasil tersebut maka H2 ditolak.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2016-2020

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai probabilitas DER sebesar $0,0000 < 0,05$ serta arah koefisiennya positif, maka DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah. Artinya kenaikan nilai DER akan berdampak pada tingginya pangsa pasar bank umum syariah. Dengan hasil tersebut maka H3 diterima.

Pengaruh *Return Of Asset* terhadap Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2016-2020

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0271 < 0,05$ serta arah koefisiennya positif, maka ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah. Artinya dengan tingginya nilai ROA akan berdampak pada kenaikan pangsa pasar bank umum syariah. Dengan hasil tersebut maka H4 diterima.

KESIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian proses penelitian mulai dari menentukan sampel, mengumpulkan data, menguji secara statistik sampai dengan menganalisis sesuai dengan teori mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pangsa pasar bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020 maka peneliti memberikan kesimpulan berikut:

1. FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah. Artinya ketika FDR meningkat maka akan menyebabkan penurunan pangsa pasar bank umum syariah;
2. CAR tidak berpengaruh terhadap pangsa pasar bank umum syariah. Artinya tinggi rendahnya nilai CAR tidak akan berdampak pada pangsa pasar bank umum syariah;
3. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah. Artinya kenaikan nilai DER akan berdampak pada tingginya pangsa pasar bank umum syariah;

4. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah. Artinya dengan tingginya nilai ROA maka akan berdampak pada kenaikan pangsa pasar bank umum syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N.,D., & Husaini, A. (2013). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Eva) (Studi Pada Pt. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 2(1), 108–117.
- Alexandra, C., & Eriandani, R. (2022). Pengaruh Kekuatan Pasar Dan Persaingan Industri Terhadap Hubungan Tata Kelola Perusahaan Dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 22(1), 30. <https://doi.org/10.20961/jab.v22i1.692>
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/Amwaluna.V2i1.3156>
- Amelia, E. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflasi Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017 Pendahuluan Perekonomian Di Suatu Negara Tidak Lepas Dari Dunia Keuangan Dan Perbank. *Jurnal Intelektualita : Keislaman, Sosial Dan Sains*, 8(1), 11–18.
- Aminah, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 15–24.
- Arnawa, K., & Ratya, A. (2018). *Kekuatan Pasar (Market Power) Produk Pertanian* (M. S. Dr. Ir. I Nyoman Utari Vipriyanti (Ed.); Cetakan Pe). Cv. Noah Aletheia.
- Asmoro, W. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Azizoma, R., & Urwatun U. 2023. "Pengaruh Permodalan Rentabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2020." *Al-Qashdu: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3 (1): 1–18.
- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Bawono, A., & Fendha, A. S. (2018). *Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lp2m) Iain Salatiga.
- Dewi, W. P. (2017). Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa)

- Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-. *Simki-Economic*, 01(03), 1–14.
- E Purwanto. (2020). *Pengantar Bisnis Era Revolusi Industri 4.0*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Undip.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi*. : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hafifah, D., & Pratomo, D. (2021). Pengaruh Market Power Dan Market Competition Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20. *E-Proceeding Of Management*, 8(2), 1076–1084.
- Hajar, S. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pada Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Rambah Samo. *Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi Upp*, 2(2), 109030.
- Hanifah, A.-N., & Fatimah, A. N. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai. *Ecoducation Economics & Education Journal*, 4(1), 1–17.
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/Asy-Syarikah.V3i2.686>
- Kasmir. S.E., M. . (2008). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Khairandy, R. M. A., & Elpanso, E. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan. *Global Competitive Advantage*, 21(1), 1–8.
- Leigh, T. (2021). *A New Swing-Contract Design For Wholesale Power Markets*. Published By John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode Maret 2017 Sampai September 2019). *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology*, 3(2), 169–181. <https://doi.org/10.32500/Jematech.V3i2.1336>
- Mahmud, M. D. bin, & Balamo, W. (2021). Pengaruh Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Malifut Danatama Ternate. *Al-Qashdu : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 125–137. <https://doi.org/10.46339/al-qashdu.v1i2.582>
- Maulana, A., Ariffin, M., & Gendalasari, G. G. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Market Share Pada Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*,



- 9(1), 163–172. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.504>
- Munawar, A. H., Nurjanah, D. S., & Siliwangi, U. (2021). Banku : Jurnal Perbankan Dan Keuangan Determinasi Market Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. *Ekonomi Perbankan*, 2(Agustus), 89–97.
- Naif, G. A., Nubatonis, A., Pramita, D. A., & Putra, B. (2022). Analisis Tingkat Pertumbuhan Pasar Dan Pangsa Pasar Relatif Usahatani Buah Naga Di Kecamatan Insana. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian Politeknik*, 102–117.
- Octaviani, D., Yosita, M., & Ekonomi, F. (2019). *Strategi Menciptakan Market Leader Menghadapi Persaingan Pasar Oleh : Universitas Panca Bhakti Desember 2019*. 1–20.